

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
TAS MANIK-MANIK MELALUI METODE
DRILL BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**
(Classroom Action Research di SLB Negeri 1 Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
MEYLANI MAYANG PUTRI
NIM. 19003018

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TAS MANIK-MANIK
MELALUI METODE *DRILL* BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

(*Classroom Action Research* SLB Negeri 1 Padang)

Nama : Meylani Mayang Putri
NIM/ BP : 19003018/ 2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang 3 Agustus 2023

Disetujui Oleh

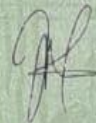
Pembimbing Akademik



Iga Setia Utami, S. Pd., M. Pd T

NIP: 199108222019032014

Mahasiswa

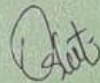


Meylani Mayang Putri

NIM. 19003018

Diketahui

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd



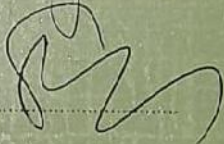
NIP: 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Manik-Manik
Melalui Metodedrill Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Classroom Action Research* di SLB Negeri 1 Padang)
Nama : Meylani Mayang Putri
NIM : 19003018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Iga Setia Utami, M.Pd.T	1. 
2. Anggota	Dr. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota	Ns. Setia Budi, M.Kep.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meylani Mayang Putri

NIM/BP : 19003018/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Manik-Manik
Melalui Metodedrill Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Classroom Action Research* di SLB Negeri 1 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Meylani Mayang Putri
NIM/BP. 19003018/2019

ABSTRACT

Meylani Mayang Putri. 2023. *Improving the Skills of Making Beaded Bags Through the Drill Method for Mild Mentally Disabled Children SLB Negeri 1 Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.*

This research is motivated by the problems found in SLB Negeri 1 Padang Skills Class. There are two children who have problems in learning the skills of making beaded bags. So far the teacher uses the demonstration method, and records the steps for making beaded bags on the blackboard in learning the skills of making beaded bags with individual assignments. To overcome this, researchers aim to improve children's ability to make beaded bags through the drill method. The research method used was classroom action research consisting of II cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques carried out are observation, documentation and tests. The results showed that: 1) the learning process for making bead bags through the drill method for mentally retarded children in the Skills class. 2) the ability to make beaded bags for mentally retarded children in skill classes increases through the drill method. This can be seen from the data before the action on the child's ability in 20 indicators to make beaded bags, namely F is 32.5% and S is 40.00%. Whereas at the end of cycle I the ability of F increased (57.5%) and S increased (62.5%). In cycle II the ability of F increased to (80.00%) and S increased (87.5%). So it can be concluded that the implementation of making beaded bags can improve through the drill method.

Key words: *Mentally retarded child, bead bag, drill*

ABSTRAK

Meylani Mayang Putri.2023. Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Manik-Manik Melalui Metode *Drill* bagi Anak Tunagrahita Ringan SLB Negeri 1 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Negeri 1 Padang kelas keterampilan. Terdapat dua orang anak mengalami masalah dalam pembelajaran keterampilan membuat tas manik-manik. Selama ini guru menggunakan metode demonstrasi, dan mencatat langkah-langkah membuat tas manik-manik di papan tulis dalam pembelajaran keterampilan membuat tas manik-manik dengan penugasan secara individual. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak membuat tas manik-manik melalui metode *drill*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran membuat tas manik-manik melalui metode *drill* pada anak tunagrahita kelas Keterampilan. 2) kemampuan membuat tas manik-manik untuk anak tunagrahita kelas keterampilan meningkat melalui metode *drill*. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam 20 indikator membuat tas manik-manik yakni F adalah 32,5% dan S 40,00%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan F meningkat (57,5%) dan S meningkat (62,5%). Pada siklus II kemampuan F meningkat menjadi (80,00%) dan S meningkat (87,5%). Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan membuat tas manik-manik dapat meningkatkan melalui metode *drill*.

Kata-kata kunci: Tunagrahita Ringan, Tas Manik-Manik, *Drill*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri lima bab, bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV adalah hasil pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak .

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Meylani Mayang Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk Papa Syafril dan Mama Murni, Terimakasih banyak Mayang ucapkan atas doa, support, pengorbanan, jerih payah sehingga sampai di tahap ini. Alhamdulillah akhirnya anak papa dan mama ini bisa melewati satu batu loncatan yang ada dihidup yaitu skripsi yang membuat semua rasa menjadi satu. Semoga papa dan mama tetap sehat dan bisa melihat Nyang sukses dan bersinar dengan cara Nyang sendiri kelak, amiin.
3. Untuk saudara kandungku abang Nikky Zolla dan adik Siti Chaiunnisa, terimakasih sudah mau direpotkan, membantu dalam segala hal, dan selalu memberika semangat.

4. Teruntuk Ibu Iga Setia Utami S. Pd., M. Pd T selaku pembimbing akademik dan sekaligus penguji yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penelitian skripsi ini dan bersedia meluangkan waktu Ibu untuk Mayang, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Teruntuk Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Damri M.Pd dan Ns. Setia Budi, M.Kep, selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
7. Bapak/Ibu dosen PLB, atas semua ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan kepada Mayang, semoga ilmunya bermanfaat bagi Mayang. Aamiin
8. Seluruh staf dan pegawai di jurusan PLB (Kak Susi, Kak Sur, Kak Nora dan bapak penjaga perpustakaan) yang setia melayani dan membantu dalam administrasi mahasiswa/i di kampus.
9. Terimakasih kepada pihak SLB Negeri 1 Padang yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya. Dan juga telah memberikan kemudahan bagi peneliti.
10. Teruntuk D'Arrafi Hamdhani S.T yang telah menjadi support system saya. Terimakasih Abang karena sudah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat untuk penulisan skripsi ini. Terimakasih telah

menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang selalu menemani, meluangkan waktunya ataupun menghibur dikala sedih dan memberikan semangat untuk terus maju tanpa ada kata menyerah dalam semua hal yang menjadi impian saya.

11. Teruntuk teman ciwi-ciwi ku, Cika, Gina, Nanda, Cindy, Feby, Ratih, dan Citra, yang dari awal kuliah sampai sekarang masih menjadi peran utama dalam dunia perkuliahan, terimakasih karena dengan adanya kalian Mayang tidak pernah merasa sepi, selalu ada candaan ketika bersama kalian, dan yang paling salutnya tidak ada kecemburuan diatnra pertemanan kita, semuanya saling menolong dan mengingatkan. Semoga kedepannya kita sama-sama sukses ya gaiiss.
12. Teruntuk teman-temanku sedari kecil S9 SQUAD Uun, Eyak, Apuak, Sude, Sulan, Ejong, Mesha, Mia. Terimakasih atas support dan semangatnya.
13. Untuk PLB 19 terimakasih dan semangat untuk kita semua semoga teman-teman dilancarkan segala urusannya dan buat adik-adik BP 2020, 2021, dan 2022 tetap semangat menjalani perkuliahan sampai selesai nantinya.
14. Terakhir, tetapi tidak kalah penting. Terimakasih banyak untuk diri ini. Terimakasih sudah bertahan dan menyelesaikan apa yang harus diselesaikan. Tidak ada lagi yang harus disesalkan, garis finish sudah didepan mata, kamu mengerjakan semuanya dengan baik, selamat berbahagia MEYLANI MAYANG PUTRI.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Keterampilan Membuat Tas Manik-manik.....	9
B. Metode <i>Drill</i>	17
C. Hakikat Anak Tunagrahita.....	22
D. Prosedur Pelaksanaan Membuat Tas dari Manik Manik Melalui Metode <i>Drill</i> Bagi Siswa Tunagrahita Ringan.....	25
E. Penelitian Relevan.....	41
F. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Setting Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Kondia Awal.....	62
B. Pelaksanaan siklus 1.....	65
C. Siklus II.....	80
D. Pembahasan antar siklus.....	97
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
DAFTAR RUJUKAN	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor nilai kemampuan anak.....	55
Tabel 4.1 Skor kemampuan awal dan siklus 1 membuat tas manik-manik	79
Tabel 4.2 Skor siklus 1	82
Tabel 4.3 Skor siklus 1 dan siklus 2.....	95
Tabel 4.4 Skor kemampuan awal, siklus 1 dan siklus 2.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gunting.....	13
Gambar 2.2 Manik-manik	13
Gambar 2.3 Benang Nilon.....	14
Gambar 2.4 Alat dan Bahan	24
Gambar 2.5 Ambil Nilon.....	27
Gambar 2.6 Memotong Nilon	27
Gambar 2.7 Samakan kedua ujung nilon	28
Gambar 2.8 Ambik empat Manik-manik	28
Gambar 2.9 Memasukkan Manik-manik.....	28
Gambar 2.10 Ambil Manik-manik yang paling ujung	29
Gambar 2.11 Memasukkan nilon	29
Gambar 2.12 Menarik kedua nilon dengan erat	30
Gambar 2.13 Memasukkan Manik-manik	30
Gambar 2.14 Memasukkan nilon kesebelah kiri.....	31
Gambar 2.15 Memasukkan benang kanan kedalam lubang	31
Gambar 2.16 Menarik kedua nilon dengan erat	31
Gambar 2.17 Manik-manik sampai sembilan	32
Gambar 2.18 Dua manik-manik pada nilon kanan dan satu manik-manik pada nilon kiri	33
Gambar 2.19 Memasukkan nilon sebelah kiri kedalam manik-manik kiri	33
Gambar 2.20 Memasukkan nilon sebelah kanan kedalam nilon kiri	33
Gambar 2.21 Menarik kedua nilon dengan erat	34
Gambar 2.22 Masukkan nilon sebelah kiri atau nilon yang di bawah kedalam satu lubang manik-manik yang paling dekat	35
Gambar 2.23 Satu manik-manik sebelah kiri dan satu manik-manik sebelah kanan.....	35
Gambar 2.24 Memasukkan nilon sebelah kiri ke manik-manik sebelah kiri	35
Gambar 2.25 Memasukkan benang nilon sebelah kanan kedalam nilon setengah masuk yang sebelah kiri	36
Gambar 2.26 Tas setengah jadi	36
Gambar 2.27 Menggabungkan ujung tali yang pendek dengan ujung tali yang baru	37
Gambar 2.28 Ikat kedua ujung tali dengan erat	37
Gambar 2.29 Tarik dengan erat	38
Gambar 2.30 Gunting sisa nilon	38
Gambar 2.31 Tas tanpa tutup	38
Gambar 2.32 Memasukkan benang baru kedalam satu manik-manik di ujung bagian atas	39
Gambar 2.33 Memasukkan dua manik-manik kedalam nilon sebelah kanan dan satu manik-manik sebelah kiri.....	40
Gambar 2.34 Memasukkan nilon sebelah kiri kedalam manik-manik sebelah kiri sampai setengah masuk.....	40
Gambar 2.35 Kemudian memasukkan nilon sebelah kanan kedalam nilon sebelah kiri yang setengah masuk	40

Gambar 2.36 Tarik kedua nilon dengan erat	41
Gambar 2.37 Tas hampir selesai	41
Gambar 2.38 Masukkan nilon ke dalam manik-manik nomor dua dari atas	42
Gambar 2.39 Masukan satu manik-manik sebelah kiri dan dua manik-manik sebelah kanan	42
Gambar 2.40 Masukkan nilon sebelah kanan kedalam manik-manik yang kanan sampai setengah masuk	43
Gambar 2.41 Masukkan nilon kanan kedalam lubang setengah masuk tadi.....	43
Gambar 2.42 Tarik dengan erat	43
Gambar 2.43 Tas selesai	44
Gambar 2.44 Kerangka Berfikir	51
Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan	56
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Awal	68
Gambar 4.2 Diagram siklus I	79
Gambar 4.3 Diagram Siklus II	96
Gambar 4.4 Diagram Rekapitulasi Siklus	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kemampuan awal anak	114
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian.....	118
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	120
Lampiran 4. Rekapitulasi Instrummen Penelitian Siklus I	122
Lampiran 5. Rekapitulasi Instrummen Penelitian Siklus II	134
Lampiran 6. Alur Tujuan Pembelajaran.....	146
Lampiran 7. Modul Pembelajaran.....	156
Dokumentasi	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting menjamin kelangsungan hidup bernegara. Pendidikan dalam hal ini juga merupakan sarana pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berlaku untuk peserta didik yang normal secara fisik ataupun intelegensi saja tetapi juga berlaku untuk anak abnormal yang disebut dengan anak berkebutuhan khusus.

Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita. Adapun yang dimaksud dengan anak tunagrahita, termasuk dalam kelompok yang berada dibawah rata-rata atau lebih lambat dari anak normal baik dalam perkembangan sosial maupun kecerdasannya. Mereka tidak hanya mengalami keterlambatan adaptasi terhadap lingkungannya, tetapi mereka juga kurang mahir dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, kompleks, dan membingungkan (Irdamurni, 2019). Tunagrahita diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu tunagrahita sangat berat, tunagrahita berat, tunagrahita sedang dan tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan merupakan anak berkebutuhan khusus yang mengalami beberapa hambatan seperti kecerdasan, sulit memahami hal-hal abstrak dan cepat lupa. Akan tetapi, anak tunagrahita ringan mampu melakukan keterampilan mengurus diri sendiri dan mampu mengerjakan pekerjaan rutin dengan pengawasan bekerja ditempat yang terlindung. Oleh karena itu, anak tunagrahita ringan perlu mempunyai keterampilan

sebagai bekal dalam kehidupannya. Anak tunagrahita ringan memiliki potensi untuk belajar memelihara diri dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan dapat mempelajari beberapa pekerjaan yang mempunyai arti ekonomi yaitu keterampilan vokasional yang dapat dimanfaatkan oleh anak tunagrahita adalah kerajinan tangan. Kerajinan tangan merupakan salah satu usaha memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dalam mencapai kemandirian dan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar membantu kelangsungan hidupnya dalam segi finansial.

Keterampilan dikembangkan sesuai dengan minat dan kemampuan individu untuk mencapai hasil yang sama dengan anak lainnya. Keterampilan sesuai minat dan kemampuan dapat dilatih dan diajarkan kepada anak untuk membuat produk atau barang yang dapat digunakan untuk dirinya sendiri atau bermanfaat bagi orang lain, dan bonusnya adalah nilai jual yang tinggi maka produk tersebut memiliki manfaat dan keindahan, tergantung kerumitan pembuatannya. (Istanti & Triwidjaja, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SLB Negeri 1 Padang beralamat di Limau Manis pada bulan Januari 2023, yang mana pada saat itu peneliti melaksanakan beberapa kali observasi dan pengamatan dimana di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar sejak tahun ajaran Januari-Juni 2022. Kurikulum merdeka belajar ini bertujuan memberikan kebebasan kepada

guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk perangkat pembelajaran yang digunakan kurikulum ini adalah membuat asesmen mata pelajaran, analisis asesmen, alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.

Penulis mengamati pembelajaran keterampilan yang sedang berlangsung, terlihat bahwa anak-anak sedang membuat tas dari manik-manik yang lagi trend di sosial media saat ini, dalam pengamatan ini penulis menemukan dua orang anak yang memiliki kemampuan rendah dalam menyelesaikan pembelajaran keterampilan. Anak tersebut berinisial S (perempuan) dan F (laki-laki) yang duduk di bangku SMPLB. Keterampilan ini sesuai dengan kemauan anak itu sendiri, anak dibebaskan untuk memilih keterampilan yang diinginkannya seperti anak minat di vokasional bagian keterampilan maka anak akan masuk kelas keterampilan dan itu berlanjut untuk hari berikutnya anak akan tetap dikelas keterampilan. Penulis juga melakukan tes kemampuan awal didapatkan nilai yang diperoleh S adalah 40 dan F memperoleh nilai 32,5 sehingga dapat disimpulkan kemampuan S dan F dalam membuat tas manik-manik memerlukan perbaikan pembelajaran dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) SMPLB adalah 75. Pembelajaran vokasional di SLB Negeri 1 Padang biasanya dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pada pukul 10.40 – 12.00 WIB.

Penulis juga mengamati metode yang digunakan guru dalam mengajarkan membuat tas dari manik-manik. Metode yang digunakan

adalah metode demonstrasi, langsung dan penugasan. Ketika anak mengalami kesulitan guru langsung mengambil alih kerajinan anak dan diselesaikan oleh guru tersebut jadi pada beberapa tahap pelaksanaan guru tidak melibatkan anak secara langsung, sehingga dalam proses pembuatan tas dari manik manik anak melakukan kesalahan yang berulang-ulang seperti anak tidak erat dalam penarikan benang nilon, anak belum mampu menyambungkan benang nilon ketika habis, anak belum mampu membentuk sudut tas, anak belum mampu membentuk lipatan tas. Jadi hasil yang diperoleh dalam pembuatan tas dari manik-manik belum mencapai hasil yang maksimal.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajar keterampilan dikelas tersebut. Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis diketahui bahwa ada dua orang anak S dan F sama-sama anak tunagrahita ringan belum menguasai cara membuat tas manik-manik dengan maksimal, upaya yang dilakukan guru ketika anak mengalami kendala adalah guru langsung mengambil alih keterampilannya dan memperbaikinya setelah diperbaiki guru mengembalikannya kepada anak. Usaha yang dilakukan guru ketika anak tidak mampu menyelesaikan langkah-langkah membuat tas manik-manik adalah dengan cara mengajari secara berulang dengan metode pembelajaran yang sama, ketika anak kesulitan anak menghampiri guru dan meminta bantuan seperti meminta menyambungkan benang ketika habis dan juga guru membenarkan kalau masalah yang ada pada anak yaitu anak tidak erat dalam menarik benang

nilon, anak belum mampu nyambungkan benang nilon ketika habis, anak belum mampu membentuk sudut tas, anak belum mampu membentuk lipatan tas.

Terkait dengan penjelasan diatas, penulis ingin melakukan pembelajaran keterampilan membuat tas manik-manik dengan cara menggunakan metode *drill* Menurut Saiful Sagala (2012: 217) metode latihan (*drill*) disebut juga sebagai metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kebiasaan tertentu. Metode ini cocok digunakan untuk anak tunagrahita karena seperti yang kita ketahui daya ingat anak tunagrahita lebih rendah dibandingkan anak normal pada umumnya, di metode ini guru melibatkan anak secara langsung dimana guru memberikan latihan-latihan secara berulang sehingga langkah-langkah yang kompleks dan rumit menjadi lebih mudah selain itu dalam pelaksanaan tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi, dengan metode *drill* tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga anak mampu membuat tas manik-manik tanpa bantuan.

Kelebihan dari metode *drill*, (Syaiful Bahri Djamarah, 2010), memperoleh kemampuan motorik anak, juga memperoleh kecakapan mental, pembentukan kebiasaan yang dilakukan serta menambah ketetapan dan kecakapan pelaksanaan, pemanfaatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, pembentukan kebiasaan yang menjadikan gerakan-gerakan yang kompleks dan rumit menjadi mudah.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Manik-Manik Melalui Metode *Drill* Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Padang”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan membuat tas manik-manik melalui metode *drill* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang?
- b. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan membuat tas manik-manik bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang?

2. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas, penulis menggunakan metode *drill* agar siswa mampu meningkatkan keterampilan membuat tas manik-manik yang telah dipelajari di kelas keterampilan SLB Negeri 1 Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat tas manik-manik melalui metode *drill* bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang.
- b. Untuk membuktikan metode *drill* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan dalam membuat tas manik-manik bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna kepada banyak pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan menambah pengalaman yang lebih berarti karena tidak hanya berbicara tentang teori namun melakukan secara praktik.

b. Bagi anak tunagrahita

Bagi anak tunagrahita dengan belajar membuat tas dari manik-manik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan juga meningkatkan kualitas ekonomi secara mandiri

c. Bagi Guru

Sebagai alternatif dan bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membuat tas manik-manik bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini manfaat teoritis yang bisa diambil adalah sebagai penambah literatur bacaan bagi para pembaca, khususnya tentang cara meningkatkan keterampilan vokasional melalui kegiatan membuat tas dari manik manik.